

Abstract

The study aims to investigate whether pervasive and arbitrary corruption contribute to the decision of entry strategies for multinationals. The study was conducted with a multiple case study analysis on the entry strategies of a multinational company. I found various factors that contributed to the entry strategies of multinationals and corruption was not always the reason to decide what entry mode was used. The company focused on Mercedes-Benz, an automobile company with a worldwide presence all over the world and with various entry modes conducted the writer was able to analyze the different factors contributing to entry strategies as well as finding out new factors that had not been found previously. The results show that entry strategies are dependent on corruption as well as different factors such as previous experience, company policy, pursuit of regional expansion, and market potential in the host country.

Keywords: Pervasiveness, arbitrariness, corruption, Mercedes Benz, entry strategy

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki apakah korupsi yang pervasive dan arbitrary berkontribusi pada keputusan strategi masuk untuk perusahaan multinasional. Penelitian dilakukan dengan analisis studi kasus ganda pada strategi masuk perusahaan multinasional. Saya menemukan berbagai faktor yang berkontribusi pada strategi masuk perusahaan multinasional dan korupsi tidak selalu menjadi alasan untuk memutuskan mode internasionalisasi apa yang digunakan. Perusahaan berfokus pada Mercedes-Benz, sebuah perusahaan mobil dengan kehadiran di seluruh dunia dan dengan berbagai mode entri yang dilakukan, penulis dapat menganalisis berbagai faktor yang berkontribusi terhadap strategi masuk serta menemukan faktor-faktor baru yang belum ditemukan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi masuk tergantung pada korupsi serta faktor yang berbeda seperti pengalaman sebelumnya, kebijakan perusahaan, mengejar ekspansi regional, dan potensi pasar di negara tuan rumah.

Kata Kunci: Pervasiveness, arbitrariness, korupsi, Mercedes Benz, strategi masuk